UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

Pengaruh *Profitabilitas*, *Women on Board*, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Oleh:

Ninik Ruma'Isya Ainindya

Sarwenda Biduri

Program Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2025

Pendahuluan

Praktik manajemen laba masih menjadi permasalahan serius pada perusahaan manufaktur, salah satunya tercermin pada fenomena PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Perusahaan terbukti melakukan manipulasi laporan keuangan tahun 2017 oleh dua mantan direktur guna meningkatkan harga saham. Audit investigatif Ernst & Young mengungkap penggelembungan data keuangan hingga sekitar Rp4 triliun, termasuk kelebihan pencatatan penjualan, EBITDA divisi makanan, serta aliran dana tidak transparan. Meskipun pada tahun 2019 AISA melaporkan laba bersih Rp1,13 triliun setelah sebelumnya mengalami kerugian, laporan keuangan tersebut mengalami penyajian ulang (restatement) dan pendapatan justru mengalami penurunan. Pada fenomena tersebut menunjukkan bahwa tingginya profitabilitas tidak selalu mencerminkan kinerja yang sesungguhnya, melainkan dapat dipengaruhi oleh praktik manajemen laba akibat lemahnya pengawasan tata kelola.

Pendahuluan

Penelitian terdahulu

Variabel	Hasil yang Berpengaruh
Profitabilitas terhadap manajemen laba	• Rohmah, N.W. *and* Meirini, D. (2022) • Carolin, C. *et al.* (2022)
Women on Board terhadap manajemen laba	• Maycasandra Patricia Olyvianti *and* Fitra Dharma (2025)
Dewan Komisaris Independen terhadap manajemen laba	• Anabella *and* Wijaya (2022) • Solihah *and* Rosdiana (2022)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, penelitian menggembangkan penelitian dari Sofiatus Solihah (2022) yang terdapat satu variabel independen yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu *women on board* dan menambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Pendahuluan

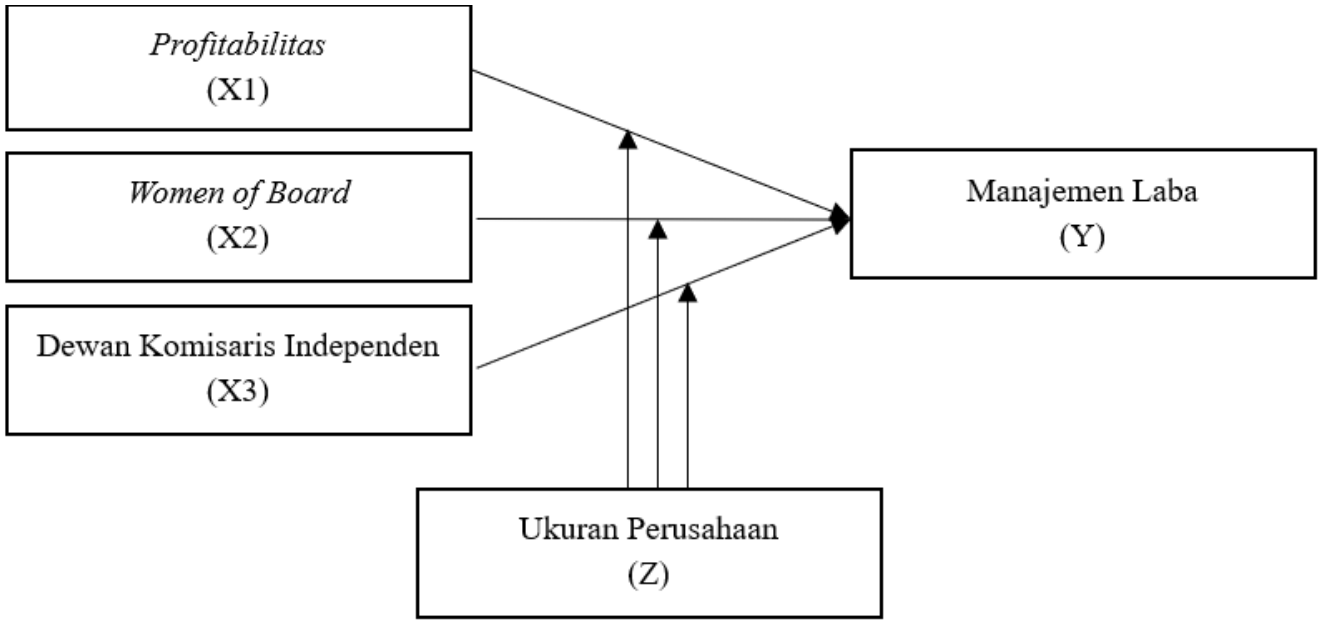
Landasan Teori

- *Agency Teory* (Kathleen M. Eisenhardt, 1989) yang menjelaskan bahwa adanya perbedaan kepentingan dan informasi antara pemilik dan manajemen mendorong manajemen melakukan manajemen laba untuk kepentingan pribadi.
- *Upper Echelon Teory* (Donald C. Hambrick and Phyllis A. Mason , 1984), teori ini menyatakan bahwa karakteristik pimpinan perusahaan, termasuk gender dalam jajaran direksi atau dewan, memengaruhi pengambilan keputusan dan kualitas pelaporan laba.

Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas*, *women on board*, dan dewan komisaris independen terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

H1 : *Profitabilitas* Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Laba
H2 : *Women on Board* Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Laba
H3 : Dewan Komisaris Independen Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Laba
H4 : Ukuran Perusahaan Memperkuat Pengaruh Positif *Profitabilitas* Terhadap Manajemen Laba
H5 : Ukuran Perusahaan Memperkuat Pengaruh Positif *Women on Board* Terhadap Manajemen Laba
H6 : Ukuran Perusahaan Memperkuat Pengaruh Positif Dewan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba

Metode Penelitian

1. Jenis penelitian Kuantitatif
2. Data sekunder berupa data laporan tahunan *(annual report)* perusahaan melalui situs resmi BEI www.idx.co.id dan website perusahaan.
3. Seluruh perusahaan manufaktur sektor *non-cyclical* yang terdaftar di BEI periode 2020-2024

Jenis, Sumber Data, dan Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2024 berjumlah 359 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh total perusahaan yang dijadikan sampel 68 perusahaan x 5 tahun penelitian = 340 data dan 25 data ter-outlier sehingga total sampel 315 data.

Populasi dan Sampel

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2024
2. Perusahaan manufaktur sektor *non-cyclical* terdaftar di BEI periode 2020 – 2024
3. Perusahaan manufaktur *non-cyclical* yang menerbitkan *annual report* pada tahun 2020–2024
4. Laporan keuangan yang menggunakan mata rupiah

Kriteria dalam *Purposive Sampling*

Metode Penelitian

Indikator pengukuran variabel

Variabel	Indikator
Profittabilitas (X1)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$
Women on Board (X2)	$\textit{Women on Board} = \frac{\text{Jumlah direksi perempuan}}{\text{Jumlah anggota dewan}}$
Dewan Komisaris Independen (X3)	$\text{DKI} = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah dewan komisariis}}$

Metode Penelitian

Variabel	Indikator
Manajemen Laba (Y)	**Menentukan nilai total *accrual* :** $TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$ **Nilai total *accrual* (TAC) diestimasi dengan persamaan regresi *Ordinary Least Square* (OLS):** $TAC_{it}/A_{it-1} = \alpha_1 (1 / A_{it-1}) + \alpha_2 (\Delta REV_t / A_{it-1}) + \alpha_3 (PPE_t / A_{it-1}) + e$ **Menghitung nilai *non discretionary accruals* (NDAC) :** $NDA_{it} = \alpha_1 (1 / A_{it-1}) + \alpha 2 (\Delta REV_t / A_{it-1} - \Delta REC_t / A_{it-1}) + \alpha_3 (PPE_t / A_{it-1})$ **Menghitung *discretionary accruals* indeks dari manajamen laba**: $DA_{it} = TA_{it} / A_{it-1} - NDA_{it}$
Ukuran Perusahaan (Z)	UP = Ln (Total aset)

Teknik analisis data

menggunakan alat analisis berupa software SPSS dengan beberapa teknik analisis yaitu pengujian statistik dekriptif, pengujian asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis.

Hasil Penelitian

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	315	,26	13,19	7,0594	2,98197
Women on Board	315	,00	22,35	7,0605	7,76510
Dewan Komisaris Independen	315	12,43	24,50	18,5548	2,37485
Manajemen Laba	315	-1,1841	1,1156	-,033612	,4669945
Ukuran Perusahaan	315	25,2518	33,0638	28,899709	1,7422552

Hasil Uji Hipotesis MRA (sig < 0,05)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	,300	,288		1,042	,299
Profitabilitas	2,730	4,828	,618	,565	,572
Women on Board	4,312	1,855	2,548	2,325	,021
Dewan Komisaris Independen	-4,054	1,938	-,629	-2,091	,038
X1.Z	-,099	,169	-,659	-,589	,557
X2.Z	-,147	,064	-2,479	-2,287	,023
X3.Z	,122	,606	,655	1,857	,065

Pembahasan

1. *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Kondisi ini menunjukkan bahwa manajer lebih memilih startegi efisiensi, seperti pengendalian biaya dan optimalisasi pemanfaatan aset untuk mempertahankan daya saing dan menjaga *profitabilitas*. Peningkatan *profitabilitas* pada dasarnya mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga pemegang saham dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar.
2. *Women on board* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Semakin besar proporsi perempuan dalam dewan direksi, semakin tinggi potensi terjadinya praktik manajemen laba. Karakter kepemimpinan yang cenderung sabar dan toleran dapat membuka peluang manajemen laba apabila dianggap sebagai upaya mencapai tujuan perusahaan. Tanpa pengawasan yang memadai, praktik tersebut berisiko menjadi kurang terkendali.
3. Dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Dalam kondisi ini dewan komisaris independen memiliki peran pengawasan yang lebih efektif terhadap kinerja manajemen. Pengawasan yang objektif dan independen mampu menekan risiko kecurangan dalam laporan keuangan serta mendukung penerapan Good Corporate Governance. Semakin besar proporsi komisaris independen, semakin tinggi tingkat independensi dewan sehingga peluang manajer bertindak untuk kepentingan pribadi dapat diminimalkan.

Pembahasan

1. Ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat pengaruh *profitaabilitas* terhadap manajemen laba. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar umumnya memiliki manajemen yang lebih profesional dan sistem tata kelola yang lebih baik, sehingga cenderung menghindari praktik manajemen laba. Sementara itu, perusahaan kecil biasanya lebih berhati-hati dalam menyusun laporan keuangan serta berupaya menyajikannya secara akurat dan transparan untuk menarik investor dan menjaga kepercayaan terhadap informasi perusahaan.
2. Ukuran perusahaan memperlemah pengaruh *women on board* terhadap manajemen laba. Pada perusahaan besar, pengaruh keberadaan perempuan dalam dewan terhadap praktik manajemen laba cenderung menurun, sedangkan pada perusahaan kecil pengaruh tersebut relatif lebih kuat. Hal ini karena perusahaan kecil umumnya memiliki sistem pengawasan yang belum sekompleks perusahaan besar, sehingga komposisi gender dewan lebih dominan dalam memengaruhi kebijakan pelaporan keuangan.
3. Ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat pengaruh dewan komisaris independen terhadap manajemen laba. Kondisi ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, baik besar maupun kecil, tidak memengaruhi efektivitas dewan komisaris independen dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap manajemen laba. Peran komisaris independen relatif konsisten terlepas dari skala perusahaan karena tugas dan tanggung jawabnya telah diatur dalam prinsip tata kelola perusahaan. Selain itu, dalam beberapa kasus keberadaan komisaris independen bersifat formalitas untuk memenuhi regulasi, sehingga pengaruhnya terhadap praktik manajemen laba tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dalam bidang akuntansi dan tata kelola perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh *profitabilitas*, *women on board*, dan dewan komisaris independen terhadap manajemen laba. Dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor *non-cyclical*, penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana faktor kinerja keuangan dan mekanisme *corporate governance* memengaruhi perilaku manajemen dalam pelaporan keuangan.
2. Penelitian ini juga menekankan peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi yang dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai bagaimana besar kecilnya perusahaan mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh *profitabilitas*, *women on board*, dan dewan komisaris independen terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta mendorong transparansi dalam penyajian laporan keuangan.

Referensi

- Maycasandra Patricia Olyvianti and Fitra Dharma, “Pengaruh Gender Diversity, Kompensasi Bonus, dan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba,” *J. Kendali Akunt.*, vol. 3, no. 2, pp. 67–79, 2025, doi: 10.59581/jka-widyakarya.v3i2.5035.
- C. Carolin, M. A. Caesaria, V. Effendy, and C. Meiden, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Beberapa Jurnal, Meta Analisis,” *J. Ilm. Akunt. Rahmaniyah*, vol. 5, no. 2, p. 144, 2022, doi: 10.51877/jiar.v5i2.224.
- N. W. Rohmah and D. Meirini, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Gender Diversity Terhadap Manajemen Laba,” *Kompartemen J. Ilm. Akunt.*, vol. 20, no. 2, pp. 301–314, 2022.
- L. S. Audrey Annabella, “PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI,” vol. IV, no. 1, pp. 414–423, 2022.
- S. Solihah and M. Rosdiana, “Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba,” *Sustainable*, vol. 2, no. 1, p. 59, 2022, doi: 10.30651/stb.v2i1.13452.
- R. Rusliyawati, “Pengaruh CSR, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi,” *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akunt. Fak. Ekon. Univ. Tanjungpura)*, vol. 12, no. 1, p. 73, 2023, doi: 10.26418/jaakfe.v12i1.62072.
- Y. G. Matalauni, H. Tuli, and A. R. Wuryandini, “The Influence of Profitability and Tax Planning on Earnings Management with Company Size as a Moderating Variable,” vol. 14, no. 1, pp. 36–48, 2024.
- N. A. Fitroni, Y. K. Feliana, and U. Surabaya, “Pengaruh Keragaman Gender Pada Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba,” pp. 8–21.
- M. D. Anggreni and Z. A. Adiwijaya, “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Laverage, Dewan Komisaris Independen Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba,” *Pros. Konf. Ilm. Mhs. Unissula 4*, pp. 1121–1152, 2020.
- S. M. Helmi, A. Kurniadi, M. K. Anam, and S. Nurfiza, “Pengaruh Profitabilitas Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi,” vol. 0832, pp. 51–68, 2023.
- R. A. Dina Siswanto, “Independent Commissioners , Gender Diversity , and Earnings Management : Testing the Moderating Effect of Company Size on Public Companies,” vol. 0, no. 09, pp. 6091–6099, 2025, doi: 10.47191/jefms/v8.
- V. M. Djojo, C. D. Astuti, and U. Trisakti, “The Effect Of Political Connection, Independent Commissioners And Sales Growth On Earning Management With Company Size As A Moderating Variable,” vol. 4, no. 3, pp. 749–760, 2023.


UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI